

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Aktivitas manusia dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu kerja fisik (otot) dan kerja mental (otak). Pekerjaan dengan dominasi aktifitas fisik dan pekerjaan dengan dominasi aktivitas mental masih bisa dibedakan namun tidak bisa dipisahkan. Aktivitas fisik dan mental ini dapat menimbulkan konsekuensi berupa beban kerja. Beban kerja merupakan perbedaan antara kemampuan tenaga kerja dengan tuntutan pekerjaan (Meshkati & Hancock, 1988). Apabila kemampuan dari tenaga kerja lebih tinggi daripada tuntutan pekerjaan maka tenaga kerja akan merasa jenuh dan sebaliknya, apabila kemampuan tenaga kerja lebih rendah daripada tuntutan pekerjaan maka tenaga kerja akan mengalami kelelahan yang berlebih yang menyebabkan stress kerja pada karyawan. Stress kerja dapat menyebabkan sering terjadinya kecacatan produk bahkan kecelakaan kerja. Hal ini menyebabkan dampak negative pada keuntungan perusahaan.

Menurut Gopher dan Donchin (1986) serta Kantonwitz dan Casper (1988), mendefinisikan beban kerja sebagai perbedaan antara tuntutan pekerjaan termasuk lingkungan kerja dan kemampuan pekerja untuk memenuhi tuntutan tersebut. Sanders dan McCormick (1993), mendefinisikan beban kerja sebagai tuntutan fisik atau mental dari pekerjaan terhadap seseorang ketika melakukan pekerjaan tersebut, yang ditunjukkan dengan kapasitas tertentu. Hart (1986), menyatakan bahwa beban kerja mental adalah usaha atau biaya yang dikeluarkan manusia untuk mencapai performansi yang diharapkan.

Efisiensi tenaga kerja merupakan suatu langkah yang sering diupayakan dalam berbagai perusahaan. Tujuannya adalah agar didapatkan jumlah tenaga kerja yang tepat untuk memastikan bahwa semua pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik, sehingga tidak sampai terjadi kasus kekurangan atau kelebihan tenaga kerja. Efisiensi tenaga kerja berkaitan dengan efektifitas kerja dan waktu yang diperlukan tenaga kerja untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Analisis Beban Kerja adalah tindakan yang bertujuan untuk mengetahui jumlah waktu yang diperlukan tenaga kerja untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan melakukan analisis tersebut diharapkan dapat diketahui jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan, baik dalam unit kerja, departemen,

divisi, maupun perusahaan. Analisa Beban Kerja yang tepat menghasilkan efisiensi penggunaan sumber daya manusia. Pada akhirnya analisis beban kerja dapat mengurangi pengeluaran perusahaan. Namun demikian tidak serta merta tenaga kerja dikurangi agar biaya berkurang. Berkurangnya tenaga kerja dapat berdampak pada kinerja perusahaan yang menurun. Sebaliknya, jumlah tenaga kerja yang berlebihan, disamping biaya yang tinggi dan tidak efisien, dapat juga berdampak pada kinerja yang tidak efektif.

Menurut Nur Hayati (2008), dalam suatu perusahaan dengan jenis perusahaan apapun, kelangsungan prosesnya tidak lepas dari tenaga kerja. Sumber pengeluaran biaya produksi paling besar adalah tenaga kerja jika dibandingkan dengan biaya produksi lainnya. Melihat dari peranan tenaga kerja yang sangat berpengaruh dalam perusahaan, jika terjadi pengalokasian dan penugasan serta jumlah tenaga kerja yang tidak sesuai dapat mengakibatkan pemborosan biaya produksi dan kerugian yang menghambat kemajuan perusahaan. Hal ini mengingat banyaknya perusahaan-perusahaan yang semakin maju, sehingga meningkatkan berbagai persaingan dunia usaha, baik pada tingkat domestik, regional, maupun global.

Keadaan yang terjadi di PT. XYZ adalah perusahaan tidak bisa menetapkan secara tepat jumlah beban kerja yang harus diberikan kepada operator untuk lebih mengoptimalkan performa kerjanya. PT. XYZ hanya mengandalkan supervisor yang berwenang berdasarkan pengalaman dan intuisi supervisor saja dalam menentukan jumlah tenaga kerja sehingga yang terjadi adalah kurang akuratan jumlah tenaga kerjanya. Di PT XYZ masih banyak terjadi operator bagian lain yang mengeluh karena tidak cukupnya waktu dalam menangani pekerjaannya, sebaliknya pada bagian lain operator kekurangan beban kerja sehingga banyak waktu yang terbuang percuma. Jika tidak dilakukan perbaikan, maka akan merugikan perusahaan itu sendiri, karena perusahaan tidak mengetahui apakah jumlah tenaga kerja yang bekerja di bagian produksi cukup, kurang atau bahkan berlebih.

Berdasarkan kondisi ini, maka penentuan jumlah operator yang sesuai dengan beban kerja yang optimal hendaknya mendapatkan perhatian khusus karena memiliki pengaruh yang cukup besar pada produktivitas perusahaan. Oleh karena itu, dengan penelitian ini diharapkan perusahaan akan mendapatkan angka pasti yang diperoleh dari perhitungan teknis mengenai segala hal yang berhubungan dengan kebutuhan perusahaan akan tenaga kerja, baik itu yang berkaitan dengan waktu kerja.

Mengingat penentuan jumlah tenaga kerja merupakan salah satu kebijaksanaan yang perlu dilakukan oleh perusahaan agar beban kerja sesuai dengan jumlah tenaga kerja, maka penulis menganalisis tentang perencanaan jumlah tenaga kerja secara optimal pada bagian produksi dengan menganalisa beban kerja menggunakan metode Indeks Beban Kerja (IBK) dan *NASA-TLX*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah penentuan beban kerja tenaga kerja di PT XYZ untuk dapat menentukan jumlah kebutuhan tenaga kerja yang optimal.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran beban kerja tenaga kerja PT XYZ serta jumlah tenaga kerja yang optimal bagi perusahaan dengan beban kerja yang sesuai.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan melakukan penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat sebagai berikut :

- a. Mendapatkan gambaran beban kerja tenaga kerja bagian produksi PT XYZ.
- b. Mengetahui jumlah waktu kerja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu unit produk dibagian produksi pada tiap stasiun kerja.
- c. Mendapatkan jumlah dan alokasi tenaga kerja bagian produksi yang optimal bagi PT XYZ.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan agar pemecahan masalah dari objek yang diteliti dapat terarah dan benar serta tidak menyimpang dari tujuan semula. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Objek pengukuran beban kerja ini terbatas pada tenaga kerja bagian produksi PT XYZ.
- b. Beban kerja yang diukur adalah beban kerja fisik (*physical workload*) dan beban kerja mental (*mental workload*).
- c. Tidak terjadi perubahan jumlah personel serta tidak terjadi perubahan tanggung

jawab dan wewenang untuk masing-masing tenaga kerja yang bersangkutan selama penelitian berlangsung.

- d. Data yang diambil cukup dan mewakili kondisi di lapangan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika ini bertujuan untuk mempermudah dalam menyampaikan informasi berdasarkan aturan dan urutan dari penelitian. Sistematika penulisan dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menerangkan sejumlah istilah-istilah yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Bab ini pun akan mengemukakan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti lain dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki dasar yang cukup kuat. belum pernah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya sehingga peneliti dapat menentukan posisi penelitiannya saat ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah yang digunakan dari proses awal hingga proses akhir dalam penelitian. Termasuk didalamnya sistematika penulisan, tujuan penelitian, penentuan konsep- konsep yang digunakan dalam penelitian.

BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan pengumpulan data-data perusahaan baik data primer maupun sekunder yang diperoleh dari penelitian serta teknik yang digunakan untuk mengolah data dalam memecahkan masalah.

BAB 5 ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian pengolahan data dan analisa dari hasil pengolahan data sehingga didapatkan informasi-informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan informasi-informasi yang mendukung untuk membuat kesimpulan dalam tugas akhir ini.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan juga untuk menjawab tujuan-tujuan dari penelitian ini, serta saran yang diberikan dari penulis untuk perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisikan daftar sumber berbagai literatur yang digunakan dalam penelitian. Literatur-literatur tersebut digunakan untuk memperkuat asumsi, hipotesis, dan pernyataan yang terdapat pada penelitian ini.